

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah undang-undang syari'at dan sumber hukum yang harus ditaati dan diamalkan oleh setiap muslim. Di dalamnya termuat masalah-masalah halal-haram, serta amar ma'ruf nahi munkar. Al-Qur'an juga berfungsi sebagai inspirasi sastra dan akhlak, disitu setiap muslim diperintahkan untuk berpegang teguh pada prinsip-prinsip al-Qur'an. Dengan demikian mereka akan memperoleh kebahagiaan dan petunjuk yang akan mengantarkan mereka didalam memperoleh keberuntungan di hadapan Allah kelak di akhirat. (Al-Maroghi I, 1992 : 3)

Allah SWT menurunkan al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW, yang selanjutnya harus disampaikan kepada umat manusia dengan bahasa arab. Bahasa arab yang bukan bahasa sembarangan, bahasa yang sangat tinggi nilainya serta indah dan mempunyai daya tarik yang tinggi. Disamping itu al-Qur'an mengandung berbagai macam persoalan dan sekaligus jalan keluarnya, berbagai macam-macam hukum yang termuat dengan ringkas dan berbagai masalah-masalah kehidupan manusia. Al-Qur'an masih 'mujmal' ketika

diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad, sehingga membutuhkan keterangan. (Kholil, 1994 : 174) Oleh karena itu Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul Allah yang menerima wahyu al-Qur'an telah diperintahkan supaya menerangkan ayat-ayat yang diturunkan kepadanya, sebagaimana yang diterangkan oleh Allah dalam surat Al-Nahl ayat 44 ;

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكُم مِّنَ الْكِتَابِ مَا نَزَّلْنَا لِلنَّاسِ مِنْ قَبْلِكُمْ
وَلَا كُلُّمُّ بَيْتٍ فَرَدٌ

Artinya : "Dan kami turunkan kepadamu Al-Qur'an agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan"

Al-Sunah Nabawi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam Islam dan dengan al-Sunah Nabawi itu pula Rasulullah menjelaskan al-Qur'an kepada umatnya. Namun apa yang dilakukan oleh Rasulullah berkaitan dengan penjelasan al-Qur'an melalui Sunah beliau itu tidaklah menyeluruh, artinya hanya beberapa hal yang memang perlu diterangkan pada saat itu. Oleh karenanya upaya penjelasan terhadap al-Qur'an senantiasa diperlukan sampai saat ini sehingga muncullah penjelasan-penjelasan terhadap al-Qur'an dengan menggunakan berbagai metode pendekatan yang semuanya itu bertujuan untuk menjelaskan al-Qur'an. Dan al-Sunnah al-Nabawi merupakan satu hal yang tidak diabaikan dalam hal ini mengingat dalam al-Sunah al-Nabawi itu mengandung

mutiara utama yang dihasilkan oleh Rasulullah selaku penjelasan pertama atas bimbingan pemilik kitab suci. Oleh karena pentingnya kedudukan al-Sunah al-Nabawi terhadap al-Qur'an, maka penulis perlu untuk mengkaji bagaimana fungsi kedudukan yang sebenarnya al-Sunah al-Nabawi dalam menjelaskan al-Qur'an al-Karim.

B. Permasalahan

Dari kenyataan-kenyataan sebagaimana yang telah diungkapkan dalam latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat penulis ambil adalah sekitar fungsi dan kedudukan al-Sunah dalam menjelaskan al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah sampai pada permasalahan yang ada, maka dapat terumuskan menjadi rumusan masalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana kedudukan al-Sunah sebagai salah satu sumber ajaran Islam ?
 2. Bagaimana fungsi al-Sunah terhadap al-Qur'an al-Karim ?

D. Judul

Dari rumusan masalah tersebut, maka yang dapat penulis simpulkan menjadi judul adalah :

" FUNGSI AL-SUNNAH TERHADAP AL-QUR'AN "

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah ;

1. Menjelaskan kedudukan al-Sunnah al-Nabawi sebagai salah satu sumber ajaran Islam.
 2. Menjelaskan fungsi al-Sunnah terhadap al-Qur'an al-Karim.
 3. Menjelaskan kedudukan al-Sunnah terhadap al-Qur'an al-Karim.
 4. Menjelaskan kebutuhan al-Qur'an terhadap al-Sunnah.

F. Manfaat Studi

1. Dapat mengetahui fungsi dan kedudukan al-Sunnah secara benar.
 2. Dapat mengetahui keterkaitannya antara al-Sunnah dengan al-Qur'an.
 3. Dapat mengetahui penetapan dalil-dalil al-Sunnah dan al-Qur'an untuk menetapkan nash hukum.

G. Metode Pembahasan

1. Sumber Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber penelitian yang utama adalah kitab-kitab Ulumul Hadits dan kitab-kitab Ulumul Qur'an. Misalnya ;

- a. Kitab-kitab Ulumul Hadits ;
 - Mushtholah al-Hadits
 - Tadwin al-Hadits
 - Asbab al-Wurudz al-Hadits
 - dan lain sebagainya.

 - b. Kitab-kitab Ulumul Qur'an ;
 - Mabahits fi Ulumul Qur'an
 - Al-Itqon fi Ulumul Qur'an
 - Al-Burhan fi Ulumul Qur'an
 - Al-Tibyan fi Ulumul Qur'an
 - Minhajul Irfan
 - Manhajul Furqon fi Ulumul Qur'an
 - Asbab al-Nuzul
 - dan lain sebagainya.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian dengan menggunakan metode ;

- a. **Deduktif** : Mengemukakan kenyataan-kenyataan yang bersifat umum untuk selanjutnya dikemukakan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus.
 - b. **Induktif** : Mengemukakan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus dari hasil riset, kemudian diakhiri dengan kesimpulan yang bersifat umum.

c. Analogi : Menganalisa data-data yang ada kemudian disimpulkan.

3. Metode Analisa Data

a. Library Research (Pengumpulan data)

Mengumpulkan data-data yang setema dengan masalah yang diketengahkan, baik penelusurannya dengan jalan membaca ataupun menelaah buku-buku yang berkaitan dengan bahasan baik dari tulisan para ahli maupun tulisan-tulisan lainnya, dalam hal ini ada yang dikutip langsung dan ada yang dikutip maksudnya saja.

b. Substantion data (Pembaqian data)

Data yang telah terkumpul semuanya, kemudian dipilah pilah pada sub pokok bahasan yang sejalan.

c. Analiting data (Analisa data)

Data yang telah dipilah-pilah pada sub pokok bahasan kemudian dianalisa dengan jalan diberi argumen-argumen ataupun diberi argumen-argumen yang berlawanan kemudian disimpulkan.

4. Simple (Kesimpulan)

Data-data yang telah dianalisa dengan cara diberi argumen-argumen kemudian disimpulkan dalam bentuk hasil penelitian.